

Smart, Creative and Entrepreneurial

Psikologi Kepribadian

Deny Surya S, S. Psi., M. Th., CCP.
dalam bimbingan:
Dra. Winanti Siwi Respati, M. Si., Psikolog.

Perkuliahan Sesi 8

DASAR BIOLOGIS KEPRIBADIAN: TIPOLOGI & TEMPERAMEN



Aliran dari Italia

(hukum deformasi)

Tipologi De-Giovani

- Dlm bukunya 'Morfologia del Corpo Umano' 1880, dirumuskan ttg 'hukum deformasi', yg isinya ttg penggolongan variasi tubuh manusia.
 - Orang dg 'trunk' kecil → jangkung
 - Orang dg 'trunk' besar → pendek
 - Orang dg 'trunk' normal → proporsional

Tipologi Viola

- Ada 3 tipe bentuk tubuh manusia, yaitu :
 - *Microsplachnis* → jangkung
 - *Macrosplachnis* → pendek
 - *Normosplachnis* → proporsional

Universitas
Esa Unggul

Kedua tipologi menyelidiki lebih lanjut tentang teori-teori kepribadian berdasar tipologi.

Penemuan lain :

- Penderita *neurasthenia* & *psychastenia* kebanyakan dari tipe *microsplachnis* (tubuh jangkung)
- Penderita manis depresif kebanyakan dari tipe *macrosplachnis* (tubuh pendek)

Universitas
Esa Unggul

Aliran dari Perancis (Tipologi Sigaud)

Menggolongkan tipe manusia berdasar dominasi suatu fungsi fisiologis di dalam pertumbuhan organisme. Tiap sistem ada unsur sekitar yang memainkan peranan terhadap organisme & secara langsung mempengaruhi sistem yang bersangkutan.

Unsur sekitar yg bermacam-macam digolongkan menjadi 4 :

- Udara → sumber reaksi respiratoris
- Makanan → sumber reaksi digestif
- Keadaan alam → sumber reaksi muskuler
- Keadaan sosial → sumber reaksi cerebral

Universitas
Esa Unggul

Fungsi yg Dominan	Tipe	Ciri khas jasmani/tubuh
Motorik	Muskuler	Muka penuh, badan kokoh, otot tumbuh dg baik, organ berkembang selaras
Pernafasan	Respiratoris	Thorax & leher lebih besar, muka lebar.
Pencernaan	Digestif	Thorax pendek besar, pinggang besar, rahang besar, mata kecil, leher pendek.
Susunan syaraf pusat	Cerebral	Dahi menonjol ke depan dg rambut di tengah, mata bersinar, daun telinga lebar, tangan & kaki kecil.

Tipe digestif → banyak di daerah mewah (kaya).

Tipe respiratoris → banyak di daerah pertanian.

Tipe muskuler → banyak di daerah yg menghendaki kekuatan jasmani.

Tipe cerebral → banyak terdapat di kota-kota (daerah yg sudah maju).

Universitas
Esa Unggul

Aliran dari Jerman

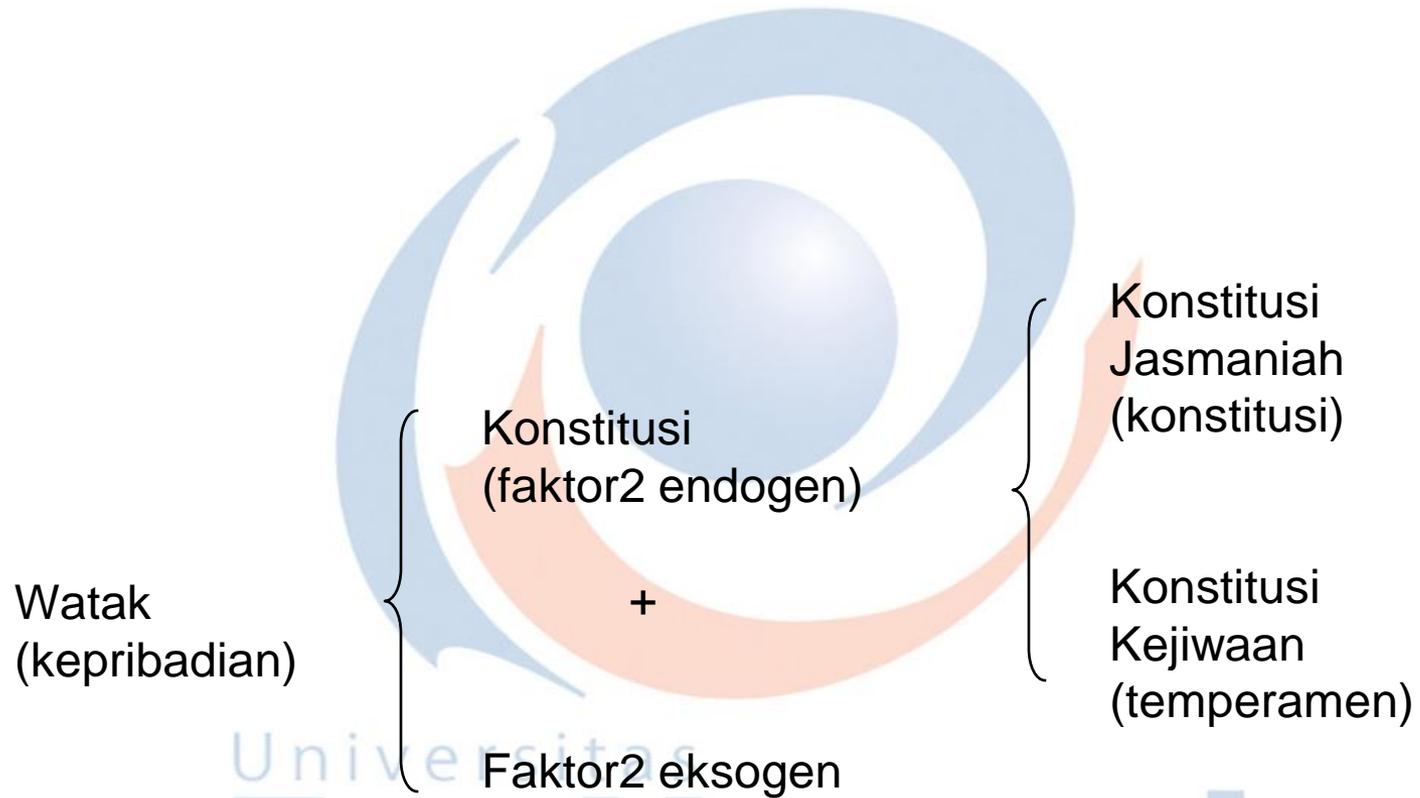
(Tipologi KRETSCHMER)

Morfologi konstitusional.

Dia membedakan istilah 'konstitusi', 'temperament', dan 'watak'.

- Konstitusi : totalitas sifat-sifat jasmaniah maupun kejiwaan individu yg berdasar keturunan (faktor endogen)
- Temperament : konstitusi kejiwaan. Sifatnya diturunkan & tdk dpt diubah oleh pengaruh lingkungan. Mempengaruhi dua macam kualitas kejiwaan : suasana hati (*stimmung*) & tempo psikis.
- Watak: karakter dlm arti deskriptif (kepribadian). Terbentuk selama hidup oleh unsur-unsur dari dalam (keturunan / endogen) & dari luar (pengalaman / eksogen).

Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Konstitusi Jasmaniah

- Piknis / stenis
- Leptosom / asthenis
- Atletis
- Displastis

Universitas
Esa Unggul

Type Piknis

Ukuran mendatar lebih dari biasa.

Ciri-ciri khas tipe Piknis :

- Badan agak pendek
- Dada membulat, perut besar, bahu sempit
- Leher pendek & kuat
- Lengan & kaki agak lemah
- Kepala agak 'merosot' ke muka di antara kedua bahu, sehingga bagian atas dari tulang punggung nampak sedikit melengkung
- Banyak lemak, sehingga urat-urat (pembuluh darah) & tulang tak kelihatan nyata/menonjol.

Tipe ini nampak nyata setelah seseorang berusia 40 th.

Tipe Leptosom

Ukuran tinggi badan lebih dari biasa.

Ciri2 khas tipe Leptosom :

- Badan langsing kurus
- Rongga dada kecil, sempit, rusuk terlihat menonjol, perut kecil, bahu sempit.
- Lengan & kaki kurus.
- Tengkorak agak kecil, tulang di bagian wajah kelihatan menonjol.
- Muka bulat telur.
- Berat relatif kurang.

Tipe Atletis

Ukuran tinggi & lebar badan dalam perbandingan seimbang
(perpaduan piknis & leptosom)

Ciri2 khas tipe Atletis :

- Tulang2, otot2 & kulit kuat.
- Badan kokoh & tegap.
- Tinggi badan sedang
- Bahu lebar & kuat
- Dada besar & kuat
- Perut kuat
- Panggul & kaki kuat, dlm perbandingan dg bahu & dada kelihatan agak kecil.
- Tengkorak cukup besar & kuat, kepala & leher tegak.
- Muka bulat telur, lebih pendek daripada tipe leptosom.

Tipe Displastis

Merupakan penyimpangan dari konstitusi tubuh normal (tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu tipe sebelumnya, krn tdk memiliki ciri-ciri yg khas menurut tipe yg sdh ada). Ber-macam-macam bagian tubuh seolah-olah bertentangan satu sama lain.

Universitas
Esa Unggul

Hal penting yg perlu diketahui :

Tipe-tipe tersebut lebih nyata pd pria dibanding pd wanita.

Tipe-tipe tsb terdapat pd orang yg mengalami gangguan jiwa maupun pd orang yg sehat.

Dlm prakteknya, yg menjadi penting adalah pertentangan antara piknis & leptosom.

Universitas
Esa Unggul

Konstitusi Kejiwaan/TEMPERAMEN

Dlm hal ini Kretschmer dipengaruhi oleh Kraepelin.

Di bidang Psikiatri, Kraepelin menggolongkan penderita psikosis menjadi 2 golongan :

- Dementia praecox → oleh Bleuler disebut Schizophrenia.
- Manis depresif.

Universitas
Esa Unggul

Penderita Schizophrenia

- Hidup di antara orang-orang lain tetapi seperti telah mengubur dirinya, kehilangan kontak dg dunia luar & seolah hanya hidup untuk & dengan dirinya sendiri (*autism*)
- Kebanyakan bertubuh leptosom, atletis & dysplastis.

Penderita manis-depresif

- Sifat jiwanya selalu berubah, merupakan siklus dari sifat manis (giat, agresif) ke sifat depresif (lemah, tak berdaya), kembali ke sifat manis, berubah menjadi depresif, dst.
- Kebanyakan bertubuh piknis.

Aliran dari Amerika Serikat (W.H. Sheldon)

Membagi manusia dlm 3 tipe berdasar komponen jasmani primer,
yaitu :

- Endomorphis
- Mesomorphis
- Ectomorphis

Membagi manusia dlm 3 tipe berdasar komponen jasmani sekunder,
yaitu :

- Displasia
- Gynandromorphy
- Texture

Membagi manusia dlm 3 tipe berdasar komponen temperament, yaitu :

- Viscerotonia
- Somatotonia
- Cerebrotonia

Endomorphis

Alat-alat dalam & seluruh sistem digestif (pencernaan) memegang peranan penting.

Ciri-ciri fisik : lembut (lemak lebih banyak), gemuk, tp berat badan relatif rendah.

Ciri-ciri psikologis : rileks, sabar, suka mencari dukungan.

Universitas
Esa Unggul

Mesomorphis

Otot-otot, pembuluh darah & organ jantung dominan.

Ciri-ciri fisik : otot berisi, atletis.

Ciri-ciri psikologis : terus terang, berani, independen.

Universitas
Esa Unggul

Ectomorphis

Kulit & sistem syaraf memainkan peranan penting.

Ciri-ciri fisik : kurus, bertulang panjang, kurang berisi & halus.

Ciri-ciri psikologis : sensitif & suka menyendiri.

Universitas
Esa Unggul

Displasia

Campuran dari ketiga komponen primer, tetapi lebih banyak berhubungan dengan ectomorphis.

Lebih banyak pd wanita

Lebih banyak pd penderita psikosis.

Universitas
Esa Unggul

Gynandromorphy

Komponen jasmani sekunder yg menunjukkan sejauh mana jasmani memiliki sifat-sifat yg biasanya terdapat pd jenis kelamin lawannya.

Biasanya dinyatakan dg faktor 'g'

Individu laki-laki yg memiliki komponen 'g' lebih tinggi maka akan memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat tubuh seperti wanita (*hermaphroditismus*).

Universitas
Esa Unggul

Texture

Komponen jasmani sekunder, yang menekankan pd tampang (texture), yaitu bagaimana individu itu nampak / kelihatan secara fisik (*performance*).

Biasanya ditandai dg faktor 't'.

Universitas
Esa Unggul

Tipe Viscerotonia

Sifat-sifat yg berhubungan dg fungsi & anatomi alat-alat *visceral*/digestif.

Memiliki alat pencernaan yg relatif besar & panjang, dg hati (*liver*) besar.

Ciri-ciri psikologis/temperamennya :

- Rileks, suka hiburan, gemar makan, tidurnya nyenyak, kebutuhan yg besar akan dukungan orang lain jika menghadapi kesulitan.

Universitas
Esa Unggul

Tipe Somatotonia

Aktivitas otot dominan.

Suka ekspresi muskuler, suka mengerjakan sesuatu yg menggunakan otot, suka memperoleh pengalaman motorik.

Ciri-ciri psikologis/temperamennya :

- Sikapnya gagah, *energetic*, kebutuhan motorik besar, suka berterus terang, suara lantang, nampak lebih dewasa dari yg sebenarnya.

Universitas
Esa Unggul

Tipe Cerebrotonia

Aktivitas pokoknya adalah pada perhatian dengan kesadaran (pemikiran), serta mengalami hambatan dalam aktivitas motorik.

Ciri-ciri psikologis/temperamennya:

- Ragu-ragu, reaktif, kurang berani bergaul atau tampil di depan umum, punya kebiasaan tetap, hidup teratur, suara kurang bebas, sulit tidur, nampak lebih muda dari yg sebenarnya, bila menghadapi kesulitan butuh mengasingkan diri.

Universitas
Esa Unggul

Tipe campuran

Endomorph yang mesomorphis

Endomorph yang ectomorphis

Mesomorph yang endomorphis

Mesomorph yang ectomorphis

Ectomorph yang endomorphis

Ectomorph yang mesomorphis

Universitas
Esa Unggul

Korelasi antara komponen jasmani dan temperamen.
(menurut Sheldon)

	Viscerotonia	Somatotonia	Cerebrotonia
Endomorphy	+ 0,79	- 0,29	- 0,32
Mesomorphy		+ 0,82	- 0,58
Ectomorphy			+ 0,83

Penelitian dilakukan selama 5 th thd 200 mahasiswa laki-laki.

Hasilnya :

- Endomorphy $\leftarrow r+ \rightarrow$ Viscerotonia
- Mesomorphy $\leftarrow r+ \rightarrow$ Somatotonia
- Ectomorphy $\leftarrow r+ \rightarrow$ Cerebrotonia

Korelasi antara komponen jasmani & komponen psikiatris

	Komponen psikiatris (Affective)	Komponen psikiatris (Paranoid)	Komponen psikiatris (Heboid)
Endomorphy	+ 0,54	- 0,04	- 0,25
Mesomorphy	+ 0,41	+ 0,57	- 0,68
Ectomorphy	- 0,59	- 0,34	+ 0,64

Affective : bentuknya yg ekstrim terdapat pd psikosis jenis manis-depresif.

Paranoid : bentuk ekstrimnya terdapat pd penderita psikosis jenis paranoid (banyak angan-angan, fikiran yg tdk realistis, merasa terancam, dll).

Heboid : bentuk ekstrimnya terdapat pd penderita hebephrenic, suatu bentuk schizophrenia (asosial, anti sosial).

Hubungan antara komponen jasmani & kenakalan (*delinquency*)

Dari penelitian ditemukan bahwa pemuda-pemuda *delinquent* sebagian besar memiliki tipe mesomorph yang endomorphis.

Universitas
Esa Unggul

Beberapa rumusan teoritis mengenai hubungan Tipologi dan Temperamen

Individu yg memiliki tipe jasmani tertentu akan efektif jika bertingkah laku menggunakan cara-cara tertentu yang sesuai dg tipenya.

Ada anggapan stereotip dlm suatu kebudayaan mengenai macam-macam tingkah laku yg seharusnya dilakukan oleh orang yg berbeda-beda tipe jasmaninya. Individu yg memiliki tipe jasmani tertentu akan menduduki peranan sosial tertentu.

Pengalaman/pengaruh lingkungan cenderung menimbulkan tipe tubuh tertentu, dan ini akan menimbulkan kecenderungan tingkah laku tertentu. Hubungan antara bentuk jasmani & tingkah laku dapat terjadi karena faktor genetik/keturunan.

- Misal : jenis kelamin tertentu → sifat-sifat tingkah laku tertentu.

Pengertian Temperamen

Menurut Galenus :

- Temperamen adalah sifat-sifat kejiwaan yg ditentukan oleh campuran (komposisi) cairan-cairan dlm tubuh.

Menurut Kretschmer :

- Temperamen adalah bagian dari kejiwaan yg melalui darah secara kimiawi berkorelasi dengan aspek jasmaniah.

Kohnstamm :

- Temperamen adalah aku rohani yg bersangkutan dengan konstitusi jasmani, dan dibawa sejak lahir.

Universitas
Esa Unggul

Kesimpulan, Temperamen:

- Aspek kejiwaan dari kepribadian
- Dipengaruhi oleh konstitusi jasmani
- Dibawa sejak lahir shg sulit diubah oleh pengaruh dari luar.

Universitas
Esa Unggul

Menurut Plato

3 bagian jiwa	3 macam kebijaksanaan	Tipe	Fungsi rakyat dlm st negara
Logos (di kepala)	Kebijaksanaan	Dikuasai oleh fikiran	Golongan Pemimpin pemerintahan
Thumos (di dada)	Keberanian	Dikuasai oleh kemauan	Golongan Tentara
Epithumid (di perut)	Penguasaan diri	Dikuasai oleh hasrat	Golongan pekerja tangan

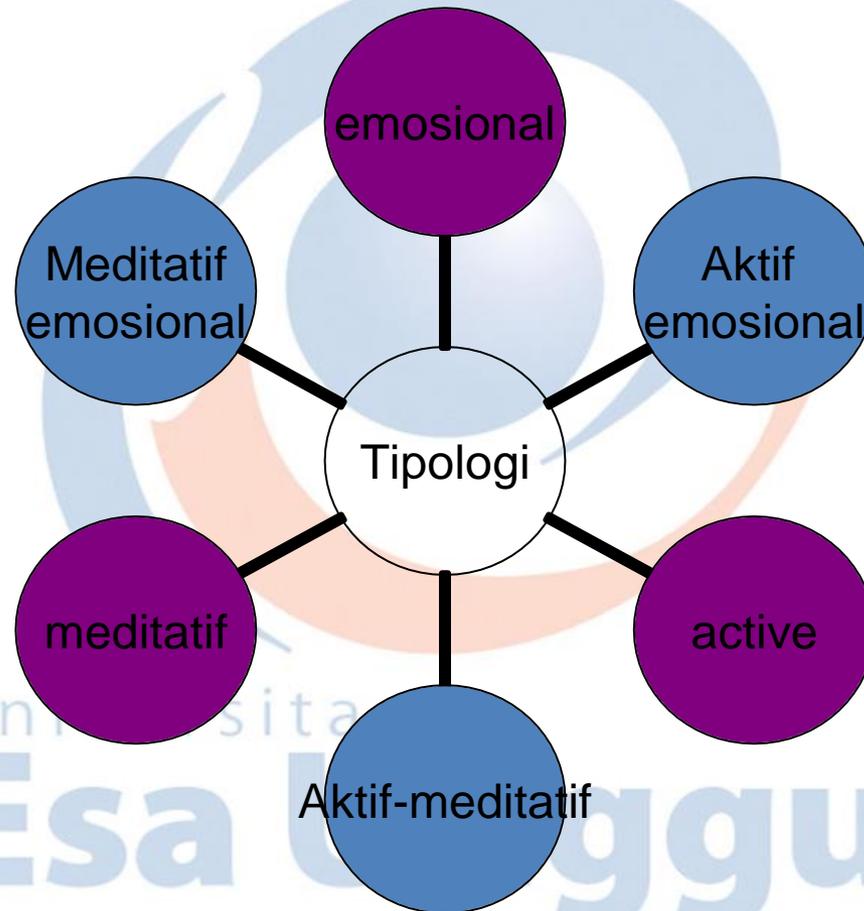
Universitas
Esa Unggul

Menurut Queyrat

(Aliran Perancis)

Menyusun tipologi atas dasar dominasi daya-daya psikis (kognitif, afektif, & konatif).

Daya psikis	Tipe dg 1 aspek dominan	Tipe dg 2 aspek dominan
Kognitif	Meditatif / intelektual	Meditatif-emosional → kognitif & afektif dominan (sentimentil)
Afektif	Emosional	Aktif emosional → konatif & afektif dominan (garang)
Konatif	Aktif	Aktif meditatif → konatif & kognitif dominan (semangat)



Universitas
Esa Unggul

Tipe yg terbentuk krn ketiga daya dalam proporsi seimbang :

- Seimbang
- Amorph
- Apathis

Tipe yg terbentuk krn ketiga daya berfungsi tdk teratur :

- Tak stabil
- Tdk teguh hati
- kontradiktoris

Ada 3 macam tipe yg tdk sehat :

- Hipochondris
- Melancholis
- Histeris

Universitas
Esa Unggul

Menurut Malapert

(Aliran Perancis)

Menggolongkan manusia berdasar dominasi aspek kejiwaan.

- Tipe intelektual
 - Analitis
 - Reflektif
- Tipe afektif
 - Emosional
 - Bernafsu
- Tipe Volunter
 - Tanpa kemauan
 - Besar kemauan
- Tipe Aktif
 - Tak-aktif
 - Aktif

Universitas
Esa Unggul

Menurut Kant

(Aliran Jerman)

Mengembangkan tipologi temperamen dari GALENUS.

Immanuel Kant menjelaskan ttg arti watak (*character*) :

- Watak dlm pengertian etis/normatif
- Watak dlm pengertian deskriptif → kualitas yg membedakan orang yg satu dari orang lainnya (kepribadian).

Kant juga menjelaskan ttg :

- Temperamen → corak kepekaan (sinneart)
- Character → corak fikiran

Esa Unggul

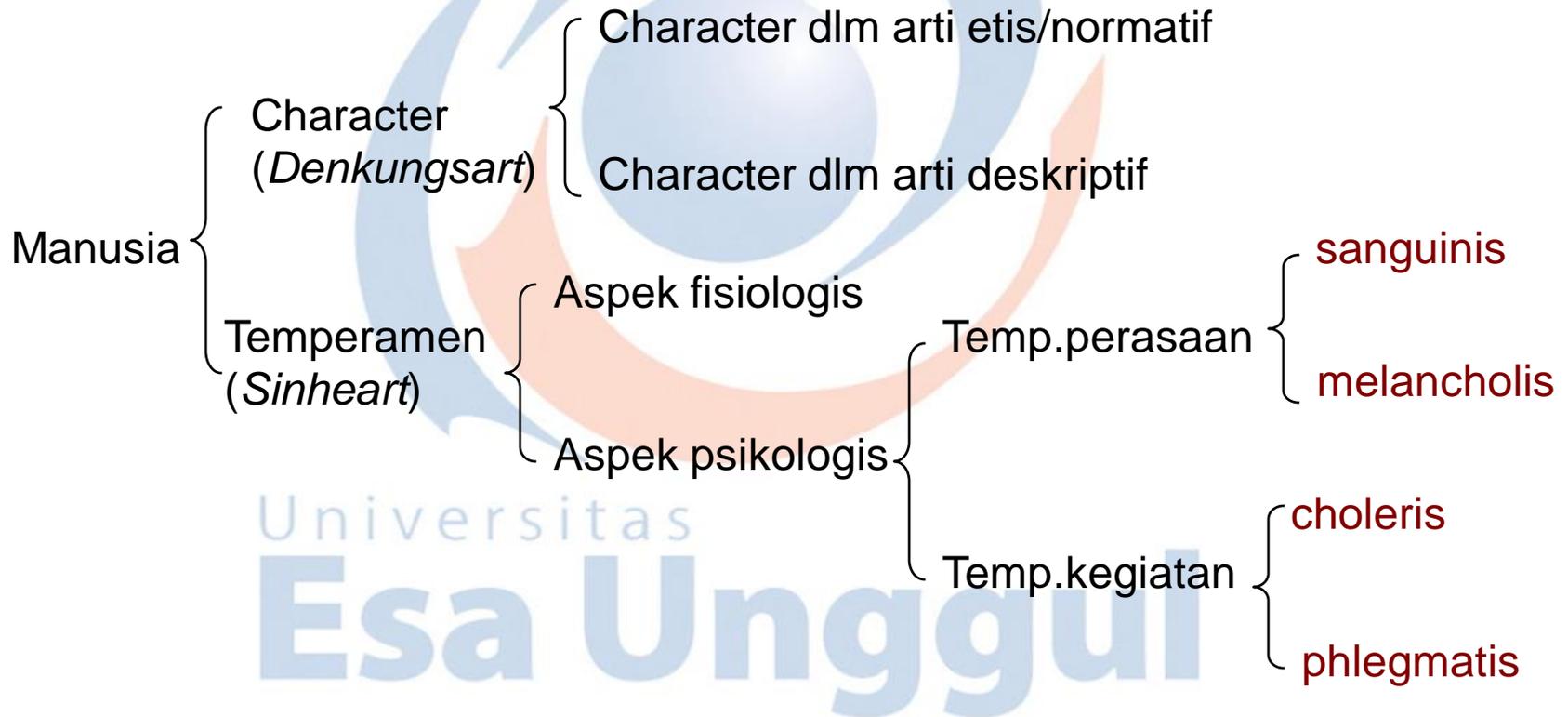
Temperamen, mengandung dua aspek, yaitu:

- Aspek fisiologis : konstitusi tubuh, kompleks atau susunan cairan-cairan jasmaniah.
- Aspek psikologis : kecenderungan kejiwaan yg disebabkan oleh komposisi darah.

Aspek Psikologis terdiri dari dua macam:

- Temperamen perasaan:
 - *Sanguinis*
 - *Melancholis*
- Temperamen kegiatan:
 - *Choleris*
 - *Phlegmatis*

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Temperamen Sanguinis

Suasana perasaan yg mendasar adalah riang, optimistis.

Ciri-cirinya:

- Tidak takut akan masa depan. Percaya diri sendiri, sikap batinnya positif & cenderung cepat puas. Tidak terlalu terbuka pd nilai-nilai yg mendalam, sifatnya dangkal. Perasaannya sangat peka, tapi tidak terlalu lama melekatnya.

Esa Unggul

- Mudah antusias, mudah menyesuaikan diri, tapi perhatiannya mudah dialihkan. Pada umumnya perasaannya tidak stabil. Baik hati tapi kurang serius. Tidak begitu dapat dipercaya. Tidak begitu konsekuen. Tidak pernah ada minat yg cukup lama & stabil. Reaksi jasmaniahnya/motorisnya lebih kuat & cepat dibanding perasaannya. Cenderung mengekspresikan dirinya dg tingkah laku yg dangkal (*periphere*). Tidak stabil & tidak teratur.

Universitas
Esa Unggul

- Bicara & geraknya banyak, reaksinya tidak dipikirkan secara mendalam. Kurang refleksi pada diri sendiri sebelum berbuat. Selalu sibuk, aktif, dangkal, sering tidak terarah/tidak bertujuan, tidak efisien, kurang teliti, rasa tanggung jawab kurang berkembang.
- Tipe sanguinis cocok jadi pengambil keputusan atau jadi stimulan bagi orang lain, guna diselesaikan atau dilanjutkan oleh orang lain. Mampu bekerja sama dengan tipe phlegmatis.

Temperamen Melancholis

Suasana perasaan yg mendasar adalah sedih. Kebalikan dari tipe sanguinis.

Ciri-cirinya :

- Menilai segala sesuatu dengan suasana hati sedih. Selalu tertekan oleh pengalaman masa lampau. Sangat hati-hati, masa lalu membebani dirinya, sedang masa depan tampak menakutkan. Ada rasa ketakutan yg mendasar/fundamental.

Universitas
Esa Unggul

- Ekspresi lahiriah: matanya redup, menatap ke bawah, badannya agak kebongkok-bongkokan, seolah menanggung beban yg amat berat. Biasanya dia tidak sanggup memikul beban yg terlalu berat, sebab ia selalu menjadi 'knockdown'. Dia selalu gagal jadi pemimpin, seluruh hidupnya nampak sulit.

Universitas
Esa Unggul

- Ada kesedihan yg sifatnya pribadi yg tdk diproyeksikan ke dunia luar. Kesedihannya bersifat lebih stabil & disimpan sendiri dg perasaan yg mendalam. Ia selalu membuat jarak dg kesenangan pd umumnya & perasaan tidak mudah tersentuh oleh objek-objek luar. Sulit menyesuaikan diri, ia membutuhkan banyak waktu utk menyesuaikan diri dg lingkungannya.

Universitas
Esa Unggul

- Reaksinya agak lambat, perasaannya peka. Badan dan sikapnya lemah. Ekspresinya statis dan stabil. Tidak ada gairah, mukanya selalu tenang tanpa perubahan. Tidak banyak bicara, pendiam, suka menangis. Selalu ragu-ragu dan khawatir, merasa tidak mampu mengatasi segala kesulitan hidup. Penilaiannya terlalu negatif, pesimistis dan terlalu sukar. Tidak merasa pasti pd dirinya sendiri.
- Kebaikan dari tipe ini: berhati-hati, konsekuen, stabil, dan menepati janji.

Temperament Choleric

Suasana perasaan yg mendasar : 'kurang puas'.

Ciri2nya :

- Bereaksi negatif & agresif. Selalu saja ada hal-hal yg menyinggung hati, walaupun soal kecil/detail.
- Suasana perasaan tidak pernah seimbang, tidak tenang. Cepat menjadi eksplosif. Ada disposisi yg cenderung jadi kemarahan. Perasaannya mudah tersinggung/terkena. Perasaannya agak kuat, mudah menjadi emosional, krn ada antisipasi utk *affect* yg kuat. Sengaja mencari *affect* yg kuat, mencari perlawanan agar timbul agresifitasnya, suka membuat provokasi.

- Selalu ingin mengatasi kesulitan dg lebih banyak energi. Selalu merasa tidak puas. Tidak mau beristirahat sebelum usahanya selesai. Sering tidak mau mengalah, mau menang terus, tetapi kurang rasional & lebih emosional, sehingga sering menyebabkan kegagalan.
- Affeknya besar, sangat impulsif, tapi tidak dapat lama & tidak mendalam. Jika dia menemukan satu nilai baru, maka semua nilai lain akan dikorbankan utk nilai ini, ia jadi fanatik.

- Banyak usahanya, tapi sering tidak sabaran & tidak toleran terhadap kawan sendiri. Sering marah tapi terus bertekun & meneruskan usahanya. Terbuka utk sifat agresifitas dan suka menyerang orang lain. Perasaan sosialnya kurang, suka berkuasa, mudah tersinggung dan kurang mempunyai humor.
- Obyektivitas kurang, perasaannya sangat hebat dan kuat, sering kurang memiliki jarak terhadap perasaannya sendiri. Namun perasaan yg hebat dan mendalam itu cuma berlangsung sebentar. Cenderung utk beroposisi.

- Tipe choleric cocok dijadikan perintis atau pioner tetapi hendaknya didampingi oleh tipe phlegmatis.

Universitas
Esa Unggul

Tipe Phlegmatis

Suasana perasaan mendasar: tenang. Berkebalikan dari tipe choleric.

Ciri-cirinya:

- Bersikap positif, sedang dan stabil. Pada umumnya tidak ada banyak ketegangan perasaan. Merasa cukup puas, sebab segala sesuatu sudah dianggap baik. Sikapnya acuh tak acuh, sering tidak peduli.

Universitas
Esa Unggul

- Tidak mempunyai harapan yg intens atau kuat. Pendapatnya adalah ‘tidak perlu menampilkan emosi’. Perasaannya tidak begitu peka, agak lemah, tidak mudah terharu & dingin hati. Tidak pernah menjadi sangat antusias. Ia adalah seorang peminat yg tenang. Ekspresi ketenangan mewarnai perasaannya. Dia tdk pernah dalam keadaan panik.

Universitas
Esa Unggul

- Reaksi perasaan dan psikisnya agak lambat. Penyesuaian dirinya pd situasi sering tidak tepat, karena selalu lambat. Tapi karena tidak mudah tersinggung, hal ini agak menguntungkan bagi dirinya. Orangnya netral, tidak suka mengambil inisiatif, peranannya lebih pasif. Biasanya minatnya tidak begitu besar pada banyak masalah di sekitar.

Universitas
Esa Unggul

- Tipe phlegmatis yg mendalam cenderung tertib dan teratur. Sedang yg dangkal cenderung malas dan acuh tak acuh. Dunianya tidak terlalu luas karena tidak banyak objek minatnya. Sering bersifat reflektif pemaaf. Sering berkeras kepala dan agak sulit diperbaiki karena mengikuti tempo dan ritme kehidupannya sendiri. Tidak suka memihak, menjaga jarak terhadap dunia luar, sering amat menjemukan.

Universitas
Esa Unggul

- Seperti tidak memiliki semangat. Keramahannya bersifat pasif. Tidak menyulitkan orang lain, tidak mudah tersinggung, tidak mau berurusan dg orang lain, pergaulannya tidak terlalu lancar, suka dg kerutinan, agak konservatif. Motto hidupnya ‘biar lambat asal selamat’.
- Gerakannya hemat, sering terlambat, tidak segera mau bertindak, agak pasif, sabar, rutin. Prinsipnya ‘sudah cukup untuk hari ini, soal besok biarlah soal nanti’.

Contoh kasus :

Bagaimanakah gambaran pribadi masing-masing temperamen tersebut ketika harus bereaksi terhadap seongkah batu sangat besar yg terletak di tengah jalan yang sempit. Bagaimana reaksi masing-masing tipe sanguinis, melancholis, choleric, phlegmatic?

Universitas
Esa Unggul

Kemungkinan reaksi

Reaksi sanguinis: akan meloncati batu tersebut dg lincah sambil bernyanyi-nyanyi kecil dan melambai-lambaikan tangan.

Reaksi choleric: akan menendang batu tersebut dg hati dongkol dan marah. Dia akan menggerutu terus “batu sialan, batu tidak boleh ada di sini, tidak boleh menghalangi jalan”. Dia akan selalu merasa marah, mendongkol dan selalu tdk puas.

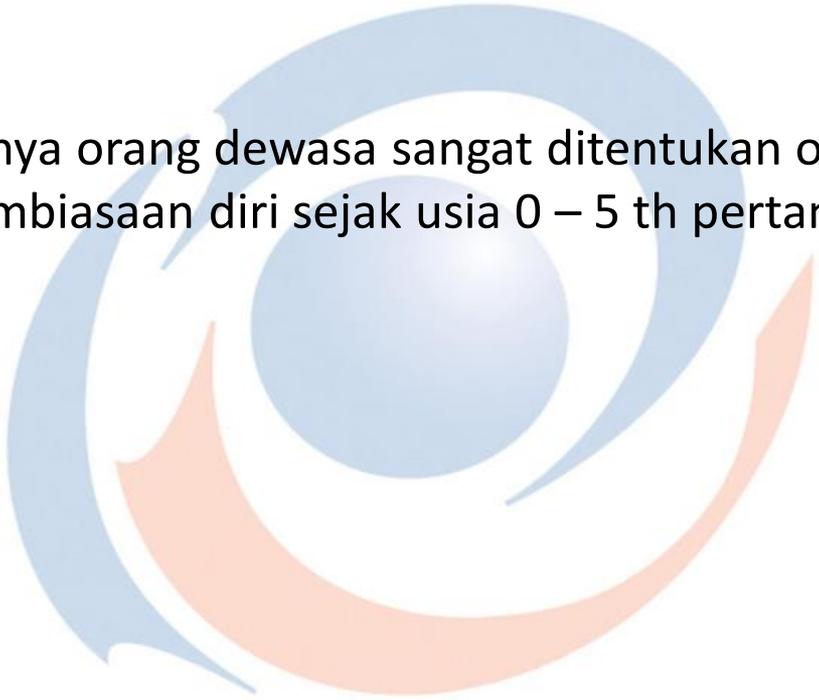
Universitas
Esa Unggul

Reaksi melancholis: dia akan duduk di atas batu tersebut, sedih, mungkin sambil menangis dan meratap pilu. Dia menyesali keberadaan batu di tengah jalan, dan meratapi kemalangan dirinya yg bernasib sial itu (duduk di atas batu).

Reaksi phlegmatis: tanpa ribut-ribut dia berusaha mencari jalan keluar dengan cara memutari dan menghindari batu tersebut.

Universitas
Esa Unggul

Cara-cara bereaksinya orang dewasa sangat ditentukan oleh disiplin diri dan pembiasaan diri sejak usia 0 – 5 th pertama.



Universitas
Esa Unggul